

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh komponen *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* terhadap indikasi *fraud* laporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Bloomberg dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Sebanyak 30 perusahaan manufaktur terpilih menjadi sampel melalui teknik *purposive sampling*. Data yang dianalisis berupa data *unbalanced panel* sebanyak 105 laporan keuangan dari perusahaan sampel selama 5 tahun observasi. Komponen *intellectual capital* diukur menggunakan jumlah rupiah biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing komponen dan indikasi *fraud* laporan keuangan diukur menggunakan Beneish M-Score. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hanya *relational capital* yang berpengaruh negatif terhadap indikasi *fraud* laporan keuangan. *Human capital* berpengaruh terbalik dari yang dihipotesiskan yaitu berpengaruh positif terhadap indikasi *fraud* laporan keuangan dan *structural capital* secara empiris tidak terbukti berpengaruh.

Kata Kunci: *Human Capital*, *Structural Capital*, *Relational Capital*, *Fraud* Laporan Keuangan.

